

Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Kegiatan Menganyam Kain Percah di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren

Oleh:

Tabi'ina Nikmatul Laila

Agus Salim

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Slameto : konsentrasi adalah kemampuan seseorang agar dapat mencurahkan perhatian dalam kurun waktu yang cukup lama. Sedangkan peserta didik dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran apabila bisa memusatkan perhatian pada apa yang dipelajarinya. Dengan berkonsentrasi, anak tidak mudah mengalihkan perhatian pada masalah lain di luar yang dipelajarinya. Super dan Crities : konsentrasi memiliki indikator 1) Memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru, 2) Dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, 3) selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan guru, 4) Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan 5) Kondisi kelas tenang dan tidak gaduh saat menerima materi pelajaran

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Anak masih bermain sendiri
2. anak tidak memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan gurunya
3. Anak tidak menjawab pertanyaan dengan tepat setiap guru mengajukan pertanyaan

TUJUAN PENELITIAN

- ❖ Untuk mengetahui penerapan kegiatan menganyam kain percah dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4 – 5 tahun di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren
- ❖ Untuk mengetahui hasil peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4 – 5 Tahun di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kegiatan menganyam kain percah dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4 – 5 tahun di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren ?
2. Bagaimana hasil peningkatan konsentrasi belajar anak usia 4 – 5 tahun di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren ?

Metode

DESAIN PENELITIAN

- Penelitian Tindakan Kelas

INSTRUMEN PENELITIAN

- Observasi
- Wawancara Dokumentasi

TEKNIK PENGAMBILAN DATA

- Lembar observasi
- RPPH

TAHAP ANALISA

Deskriptif kuantitatif & kualitatif

MODEL PENELITIAN

Kemmis and Mc. Taggart

Hasil

Peningkatan konsentrasi belajar anak di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren pada kelompok A mendapatkan hasil sebagai berikut 68% pada siklus 1 kemudian pada siklus II ada peningkatan yang diperoleh sebesar 84%

Pembahasan

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

1. Peneliti menyiapkan RPPH
2. menyiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan

Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengimplementasikan tentang bagaimana cara kegiatan dilakukan
2. Anak diperintah untuk melaksanakan kegiatan
3. Peneliti melakukan tanya jawab ringan

Tahap Observasi

1. Masih ada beberapa anak yang kebingungan saat menganyam kain percah sehingga tidak fokus
2. Hasil yang diperoleh yaitu 68%

Tahap Refleksi

Penelitian pada siklus I belum mencapai target keberhasilan sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus 2 dengan kegiatan yang menarik agar dapat tercapai target keberhasilan

• SIKLUS II

Tahap Perencanaan

1. Peneliti menyiapkan RPPH
2. menyiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan

Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengimplementasikan tentang bagaimana cara kegiatan dilakukan serta menambahkan informasi ada tambahan gambar sarung untuk dicontoh saat kegiatan
2. Anak diperintah untuk melakukan kegiatan
3. Peneliti melakukan tanya jawab ringan

Tahap Observasi

Anak – anak sudah mengikuti kegiatan dengan baik serta sangat antusias selama melakukan kegiatan

Hasil yang diperoleh yaitu 84%

Tahap Refleksi

Berasarkan hasil data yang diperoleh, konsentrasi belajar anak sudah mencapai target keberhasilan maka penelitian dihentikan atau dikatakan berhasil

Kesimpulan

Kegiatan menganyam merupakan kegiatan yang dilakukan pada anak usia dini dengan tujuan untuk meningkatkan konsentrasi menganyam untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang kompleks, namun masih dalam tahap teknik dasar menganyam sederhana. Prosedur kegiatan menganyam kain percha yaitu menyusun satu demi satu kain percah ke dalam lembar paten sambil membedakan warna kain percah yang dimasukkan sesuai urutan.

Berdasarkan hasil data lembar observasi dari 3 indikator konsentrasi yaitu memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru, dapat merespon dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, dan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar yang disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus 1 didapatkan 68% dan pada siklus 2 konsentrasi belajar anak meingkat sebesar 84% . Dari hasil trsebut disimpulkan konsentrasi bealajar anak usia 4 – 5 tahun di TK A'isyiyah Bustanul Athfal 1 Kemantren telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%

Dokumentasi



Referensi

- Hasnawati and M. Brantasari, “Meningkatkan Konsentrasi Anak Dengan Kegiatan Menganyam Kain Perca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Muda Keirsii k,” vol. 02, no. 02, pp. 38–52, 2017.
- S. Pratiwi and Y. N. Asi 'ah, “Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menjahit,” *Anaking J. Islam. Early Childhood Educ.*, vol. 01, no. 02, pp. 1–9, 2022.
- . P. Ardini, S. Yusup, and S. Utoyo, “Pengaruh Kegiatan Menganyam Terhadap Konsentrasi Di Kelompok A TK Negeri Pembina Kota Selatan Gorontalo,” *Efektor*, vol. 8, no. 1, pp. 53–58, 2021, doi :10.29407/e .v8i 1.15879.

